

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, skripsi dengan judul “Pola Manajemen Kurikulum Di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatus Shibyan 01 Pegunungan Bae Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Pegunungan Bae Kudus, meliputi empat tahap yaitu: *Perencanaan*, dalam perencanaan kurikulum mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh pendidik dan tenaga pendidikan untuk membahas kurikulum dengan menggunakan acuan kurikulum tahun sebelumnya dengan mengevaluasi kekurangannya dan memperbaikinya ditahun ajaran baru. *Pelaksanaan*, Tahap pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua bagian: yang pertama adalah tahap penerapan kurikulum di tingkat sekolah, dan yang kedua adalah tahap penerapan kurikulum di tingkat kelas. Dalam proses implementasi kurikulum di tingkat sekolah, menjadi tanggung jawab kepala sekolah untuk memastikan bahwa kurikulum dapat diterapkan di sekolah. Di sisi lain, dalam proses penerapan kurikulum di tingkat kelas, menjadi tanggung jawab guru untuk melaksanakan tanggung jawab masing-masing, termasuk memastikan bahwa pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP. *Evaluasi*, tahap evaluasi, di mana instruktur memberikan laporan tentang semua kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung selama satu tahun akademik. Selain itu, penilaian dilakukan baik pada setiap akhir tahun ajaran maupun selama masa pembelajaran selama satu tahun.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pola Manajemen Kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Pegunungan Bae Kudus yaitu:
 - a. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pola manajemen kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Pegunungan Bae Kudus, yaitu faktor peserta didik yang memiliki motivasi tinggi dan faktor sarpras yang memiliki teknologi yang semakin canggih.
 - b. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pola manajemen kurikulum di MI NU Raudlatus Shibyan 1 Pegunungan Bae Kudus, yaitu sarana dan pasarana yang kurang memadai seperti kurangnya alat dan media pembelajaran yang

disediakan dari pihak madrasah dan guru yang kurang menguasai materi.

3. Solusi Untuk Mengatasi Penghambat dalam Pelaksanaan Pola Manajemen Kurikulum di MI NU Raudlatu Shibyan 1 Peganjaran Bae Kudus yaitu:

Faktor penghambat yang pertama yaitu guru yang kurang menguasai materi. Solusinya adalah dengan mengadakan *lesson study*, mengikuti diklat, dan mengikuti *workshop*. Faktor yang menghambat yang kedua yaitu kurangnya alat atau media pembelajaran. Solusinya adalah dengan memberikan fasilitas yang digunakan guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan juga guru bisa menggunakan teknologi yang memadai, seperti laptop, LCD proyektor, dll, yang bisa digunakan secara bergantian untuk menyampaikan pembelajaran.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak MI NU Raudlatu Shibyan 01 Peganjaran Bae Kudus, penulis memberikan saran dan masukan yang ditemukan selama melaksanakan penelitian di MI NU Raudlatu Shibyan 01 Peganjaran Bae Kudus, yaitu alangkah baiknya pihak sekolah mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen kurikulum. Misalnya meningkatkan manajemen kurikulum ditahap perencanaan kurikulum dengan mengikuti seminar/workshop tentang kurikulum terlebih dahulu atau ketika rapat perencanaan kurikulum pihak madrasah bisa mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidangnya. Selain itu, guru sebagai pelaksana manajemen kurikulum tingkat kelas alangkah baiknya mementingkan hasil belajar dan prestasi peserta didiknya dengan meningkatkan kualitas pembelajarannya.

C. Penutup

Atas Rahmat, Taufik, Hidayah, dan Inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan studi ilmiah ini tanpa hambatan, oleh karena itu peneliti mengucapkan Alhamdulillah dan puji syukur kehadirat Allah SWT sehingga mereka dapat melakukannya. Sebelum hal lain, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang berkontribusi dengan cara apapun untuk produksi artikel ilmiah ini, dari awal sampai akhir.

Demikianlah yang dapat peneliti uraikan, hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca maupun masyarakat luas, serta menjadi motivasi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan untuk dapat memperkuat pola pengelolaan kurikulum. Selain itu, dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya yang

ingin melakukan studi tambahan tentang pembuatan program pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah NU Raudlatul Shibyan 1 Pegunungan Bae Kudus.

Peneliti menyadari bahwa penelitian dan penulisan karya ilmiah ini masih memiliki banyak ruang untuk perbaikan dan sangat jauh dari kesempurnaan. Akibatnya, peneliti mengantisipasi menerima komentar dan rekomendasi dari pembaca..

